

PERAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM PENGADAAN PROGRAM KEAHLIAN SISWA SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG Th 2021/2022

Drs. Joko Pornomo, M.M¹, Muh Nahnu Najamuddin².

e-mail: Djokopornomo61.gmail.com¹, najamuna87@gmail.com²

Prodi Manajemen Pendidikan Islam

IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui bagaimana Peran menejerial kepala sekolah dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Blokagung. 2) mengetahui apa saja upaya yang dilakukan dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam.3) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Manajerial kepala sekolah dalam upaya pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam. Adapun metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dan pengumpulan data-nya dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara yang semuanya dilakukan untuk menjawab permasalahan tentang manajerial kepala sekolah dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dilapangan, menunjukkan bahwa 1) Peran utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah menciptakan situasi pembelajaran sehingga seorang guru dapat mengajar muridnya dan murid-murid dapat belajar dengan baik. 2) upaya yang dilakukan dalam pengadaan program keahlian yaitu kepala sekolah sebagai manajer harus mampu mengatur agar semua potensi sekolah dapat berfungsi dan berjalan secara optimal. Hal ini dapat dilakukan jika kepala sekolah mampu menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, meliputi: Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan/pengendalian, dan pengawasan. 3) faktor pendukung dan penghambat dalam pengadaan program keahlian dalam melaksanakan peran tersebut yakni semua guru dan karyawan merasa terlibat mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah dalam pengadaan dan penetapannya tersebut, maka kepala sekolah diharapkan memiliki kemampuan memimpin yang baik karna merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi kualitas dalam suatu pendidikan, melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi pembelajaran yang baik.

ABSTRAK

This research is aimed at: 1) Knowing how the role of managerial principals in the procurement of vocational skills programs for SMK Darussalam Blokagung students. 2) find out what efforts are being made in the procurement of vocational student expertise programs Darussalam Blokagung. 3) Knowing the

supporting and inhibiting factors of managerial implementation principals in an effort to procure the Darussalam Vocational High School student expertise program. As for the method in this study uses qualitative research, and the data collection carried out by the method of observation, documentation. and all interviews carried out to answer problems regarding the principal's managerial procurement of skills programs for Darussalam Vocational High School students. Based on the results of research that has been obtained in the field, it shows that 1) The main role of the principal as an educational leader is to create learning situations so that a teacher can teach his students and students can study well. 2) the efforts made in the procurement of expertise programs namely the principal as a manager must be able to manage so that all the potential of the school can function and run optimally. This can be done if the principal able to carry out management functions well, including: Planning organizing, directing/controlling, and supervising. 3) supporting factors and obstacles in the procurement of expertise programs in carrying out these roles, namely: all teachers and employees feel involved starting from planning, organizing, implementation, and evaluation. of school programs in their procurement and determination, then the principal is expected to have good leadership skills is one of the factors that can affect the quality of education, carry out school administration so as to create a good learning situation.

A. PENDAHULUAN

Manajer kepala sekolah merupakan faktor erpenting dan strategis dalam rangka meningkatkan kualitas dan kemajuan sekolah yang dikelolanya .dalam adanya kemampuan manajerial diharapkan dapat menjadi kepala sekolah yang dikelolanya menjadi sekolah yang unggul.oleh karena itu kepala sekolah tersebut harus memiliki peran yang kuat dalam perencanaan pengorganisasian pengarahan dan pengendalian yang dapat di andalkan (Wahjosumidyo, 2005:83)

Perkembangan teknologi saat ini menuntut tersedianya tenaga kerja yang kompeten dan handal di segala bidang agar sebuah negara mampu bertahan dan berperan pada era yang penuh persaingan dan sekaligus membuka serta memanfaatkan setiap peluang. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara, maka strategi yang dianggap efektif adalah dengan melakukan Industrialisasi, pada derajat tertentu akan mengimplikasikan pergeseran proses produksi dari labouring menjadi manufacturing dalam artian tenaga kerja manusia tergantikan oleh *hard technology*. Oleh karena itu industrialisasi membutuhkan tenaga kerja terampil yang tidak hanya mampu mengoperasikan teknologi tersebut,

melainkan juga memeliharanya. Industrialisasi juga bisa berpotensi menciptakan pengangguran apabila pergeseran proses produksi ini tidak disamakan dengan perubahan berupa orientasi pendidikan dari teoritis menjadi vokasional (Purwanto, 2002:65).

Dalam Kondisi yang ada di atas menuntut agar dunia pendidik dan pasar kerja dirancang secara terintegrasi dengan memperhatikan tujuan dan kebutuhan dalam dunia kerja. Dengan demikian maka perlu ada rancangan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi dalam dunia kerja (Martin, 2013).

Dalam Pasal 15. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengatur bahwasannya pendidikan kejuruan ialah merupakan pendidikan menengah dimana bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, disini SMK bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja terampil yang memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan persyaratan dunia kerja, serta mampu mengembangkan potensi diri dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Menjawab tantangan tersebut maka Presiden Republik Indonesia telah mengeluarkan Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2016, tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan yakni dalam rangka meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia yang ada di Indonesia. Dalam Instruksi Presiden tersebut mengamanatkan perlunya diadakannya revitalisasi SMK secara komprehensif guna menghasilkan lulusan SMK yang berdaya saing dan juga siap dalam menghadapi tantangan dan dinamika dalam perkembangan nasional maupun global.

Dalam rangka untuk mewujudkan amanat pembangunan pendidikan kejuruan yang telah ditetapkan dan digariskan dalam Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2016, dan Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020, tentang Rencana dalam Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, salah satu strategi yang akan dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024, adalah berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan di SMK melalui penyelenggaraan pengadaan Program keahlian SMK sebagai Pusat Keunggulan.

1. Fokus Penelitian

Yakni Berdasarkan latar belakang rumusan yang diuraikan diatas, maka dijelaskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Manajerial kepala SMK Darussalam Blokagung ?
2. Bagaimana penerapan Manajerial kepala sekolah dalam upaya pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Manajerial kepala sekolah dalam upaya pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam?

2. Masalah Penelitian

Dalam penelitian tentang peran manajerial kepala sekolah dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam yakni agar siswa dapat menyesuaikan kemampuan peserta didiknya dan dapat beradaptasi dengan baik sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman dan dapat terserap dalam dunia usaha. Semua itu bertujuan mempersiapkan peserta didik agar setelah lulus dapat memiliki jiwa wirausaha, kreatif, peka terhadap lingkungan serta dapat menyesuaikan diri dimana ia bekerja, oleh sebab itu kepala sekolah diharapkan dapat meberiakan inovasi terbaru agar sekolah menengah kejuruan tersebut dapat semakin berkembang dan maju.

3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui peran Manajerial kepala sekolah SMK Darussalam.
2. Mengetahui penerapan Manajerial kepala sekolah dalam upaya pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Manajerial kepala sekolah dalam upaya pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kualitatif*, peneliti akan

meneliti tentang: Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pengadaan Program Keahlian Siswa SMK Darussalam Blokagung.

Menurut (Sugiyono,2011:9) digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu peneliti tetapi digunakan untuk kesimpulan yang lebih luas.

Skripsi ini menggunakan metode *deskriptif kualitatif*, teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui metode observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam (*in dept interview*), dan memuat hasil pengetahuan tentang peran manajerial kepala sekolah dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung.

2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dengan judul: *Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pengadaan Program Keahlian Siswa SMK Darussalam Blokagung*. Bertempat di SMK Darussalam Blokagung, Kec.Tegalsari bertempat di Kabupaten Banyuwangi, penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai dengan April 2022.

3. Kehadiran Peneliti

Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pengadaan, dilatari oleh beberapa hal sebagaimana yaitu karena lokasi penelitian sangat mudah untuk dijangkau, yakni berada di PP Darussalam, Bokagung, Tegalsari, Banyuwangi. Sehingga lebih efisien dari segi waktu dan dana.

Metode dalam penelitian ini yakni observasi di gunakan mengamati keadaan, gejala-gejala (*survey*), dan untuk mendapatkan catatan-catatan khusus yang terkait dengan penelitian ini di tempat penelitian. Kemudian menggunakan metode wawancara (*interview*) digunakan untuk mendapatkan data-data yang tidak terjaring oleh metode angket dan metode observasi. sedangkan Metode angket digunakan dalam pengumpulan data tentang peran manajerial kepala sekolah dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam. Adapun alasan penulis menggunakan metode dokumentasi adalah untuk memperoleh data-data yang berupa dokumen dan bertujuan untuk pemfalitan data dalam penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian yang sangat penting, sebab maju mundur suatu pelaksanaan pendidikan tidak lepas dari suatu peran manajerial kepala sekolah, dalam menciptakan sekolah efektif dalam menjadikan siswa dengan

lulusan yang unggul. karena kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugasnya sebagai manajer di tempat tugasnya. Hal ini dilihat dari semakin berkembangnya sekolah tersebut saat dipimpin oleh kepala sekolah yang sekarang baik dari segi fasilitas maupun tenaga pendidik yang kompeten. kepala sekolah sebagai manajer harus mampu mengatur supaya semua potensi sekolah dapat berfungsi dan berjalan secara optimal. Hal ini dapat dilakukan jika kepala sekolah mampu menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, meliputi: Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan/pengendalian, dan pengawasan.

Kehadiran peneliti di SMK Darussalam Blokagung diketahui statusnya sebagai peneliti oleh informan karena sebelum peneliti melakukan wawancara kepada informan, sebelumnya peneliti telah memperkenalkan diri terlebih dulu tentang maksud dan tujuannya. Kehadiran peneliti di lokasi tersebut juga yang kedua kalinya yakni pada saat melaksanakan kegiatan yang bertempat di SMK Darussalam, sampai pada penyusunan proposal skripsi pada awal Desember 2021, dan nanantinya pada awal bulan januari 2022 peneliti bermaksud datang ke SMK Darussalam dengan membawa Surat Permohonan ijin Penelitian. Peneliti kemudian menemui seorang staf TU, menurutnya surat tersebut akan dibuat nota pengantar pada kepala sekolah kemudian kepala sekolah akan menerbitkan Surat Pemberian ijin Penelitian. Pada kunjungan kedua ini, peneliti melakukan observasi dan menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan kami disini. Dari pertemuan tersebut selanjutnya peneliti melakukan komunikasi guna menanyakan permasalahan dan guna mencaribahan untuk peneylesaiaian skripsi di tahun 2022 maka dari itu dalam penelitian ini mendapatkan hasil yang sangat memuaskan dan dapat menyelesaikan dengan sesuai dengan waktu yang telah di perkirakan oleh peneliti.

4. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan sebagai sumber informasi yang dapat memberikan data yang diperlukan oleh peneliti dengan cara melakukan wawancara dengan beberapa orang yang dianggap dapat memberikan data atau informasi yang benar dan akurat terhadap yang diteliti adapun informan dalam penelitian ini adalah Bp. Agus Priyadi, M.T yang saat ini menjadi kepala SMK Darussalam Blokagung.

(Sukandarumidi, 2010) pengertian informan penelitian adalah narasumber

yang merujuk pada seseorang yang paham terkait dengan objek penelitian serta mampu memberikan penjabaran tentang topik penelitian yang di angkat.

5. Data Dan Sumber Data

Dalam proses pengambilan data dilapangan untuk menjaga dalam kefalitan data yang diperoleh, penulis menggunakan instrument pengumpulan data yang berupa pertanyaan kepada seorang responden, penulis juga melakukan penulis data-data yang ada di SMK Darussalam. Adapun langkah-langkah dari diterapkannya peneliti dalam menganalisis data yaitu reduksi data, paparan atau penyajian data dan penarikan kesimpulan yang dilakukan selama dan sesudah penelitian.

(Sugiyono, 2010:15) data yang diperlukan dalam penelitian bersumber dari data primer dan juga data sekunder

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan melalui pengamatan langsung pada obyek. Untuk melengkapi data, maka melakukan wawancara secara langsung dan mendalam dengan berpedoman dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebagai alat pengumpulan data. Dalam hal ini sumber data primer diperoleh dari setiap informan yang diwawancarai secara langsung dalam penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui bacaan dan berbagai macam sumber lainnya terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, sampai dokumentasi-dokumentasi resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data skunder penelitian ini adalah apasaja fasilitas dan program keahlian yang diperoleh dari kepala SMK Darussalam Blokagung.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam sehingga menghasilkan pemaparan kajian yang diketahui dari hasil penelitian tersebut.

a. Observasi

Observasi (pengamatan) menurut Sutrisno Hadi dalam bukunya Sugiyono “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” suatu proses yang

kompleks, suatu proses yang tersusun dari pembagian proses biologis dan psikologis. Dua diantara dari yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi adalah sebuah metode dasar dalam memperoleh data penelitian kualitatif. Observasi dalam hal tersebut lebih umum, dibandingkan dengan observasi yang terstruktur dan tersitematis sebagaimana yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif ialah memahami perilaku subyek dengan apa adanya. Hal tersebut berbeda dengan observasi pada penelitian kuantitatif yang membatasi observasi dalam ringkasan berupa angka-angka dari mengamati subyek penelitian. Observasi pada penelitian kualitatif ini berbentuk narasi atau deskripsi dari hal-hal yang dilakukan berupa subyek dalam kondisi yang dialami. Dalam penelitian tersebut ada beberapa subjek penelitian yang dijadikan sebagai narasumber untuk memperoleh informasi untuk mengumpulkan mengamati subyek penelitian.

Observasi pada penelitian kualitatif berbentuk narasi atau deskripsi dari hal-hal yang dilakukan subyek dalam koondisi yang dialami. Dalam penelitian ini ada beberapa subjek penelitian yang dijadikan sebagai narasumber untuk memperoleh informasi untuk mengumpulkan data lapangan yaitu,

- 1) Kepala Sekolah SMK Darussalam Blokagung
- 2) Guru & Karyawan

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan menarik data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan buku surat kabar majalah prasasti notulen rapat agenda dan sebagainya. (Maleong, 1989) mengungkapkan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau Lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau penyajian akunting. Jadi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan transkrip buku surat dll dari peristiwa yang sudah berlalu.

c. Wawancara

Wawancara (*Interview*) ialah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri

utama dalam interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara sipencari informasi (*interview*) dan sumber informasi (*interview*). *Interview* tersebut dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak, yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian, Informasi dan mengumpulkan data lapangan yaitu,

- 1) Kepala SMK Darussalam Blokagung
- 2) Guru & Karyawan

7. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian akan di lakukan dengan cara: memperpanjang kehadiran peneliti di lapangan, observasi secara lebih mendalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan oleh teman sejawat, analisis kasus lain, melacak kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota (*member check*).

Keabsahan data Merupakan teknik yang digunakan untuk meyakinkan publik/masyarakat/audiens mengenai daya yang didapatkan dapat dipercaya atau dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sehingga peneliti dapat berhati-hati dalam memasukkan data hasil penelitian, data yang dimasukkan adalah data yang sudah melalui berbagai tahapan keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data sangat pentiing dari penelitian kualitatif karena sangat menentukan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan yakni:

Triangulasi yaitu pengecekan data dalam berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian trigulasi yang digunakan yakni triangulasi waktu, karena waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang telah di kumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih keadaan segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga akan lebih kredibel. Dalam hal ini untuk mengetahui upaya mengimplementasikan Manajerial kepala sekolah dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung upaya maka perlu dilakukan wawancara di pagi hari pada waktu narasumber masih segar.

8. Analisis Data

Teknik analisis data yakni Suatu langkah yang penting setelah pengumpulan

data adalah analisis data, sebab dengan analisis data akan mendapatkan gambaran yang jelas dengan keadaan objek dan hasil studi.

Cara analisis data yang dikemukakan adalah mengartikan hasil observasi, wawancara, yang diperoleh dalam penelitian, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan dari penelitian. Oleh sebab itu untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan, penulis dalam penelitian ini menggunakan metode *analisis deskriptif kualitatif*.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pembinaan, pemusatan, perhatian, pentransformasian data kasar di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang fokus, penting dalam penelitian, dengan demikian dari data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti pengumpulan data selanjutnya. Proses ini berlangsung dari awal hingga akhir penelitian dilaksanakan. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bila ditarik yang disesuaikan dengan data-data relevan atau data yang cocok dengan tujuan pengambilan data di lapangan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data ialah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan dari menarik kesimpulan dan mengambil tindakan, yang disajikan antara lain berupa bentuk teks naratif, matrik, jaringan, dan bagan. Tujuannya yakni untuk memudahkan bagi membaca dalam menarik kesimpulan.

c. Verifikasi data dan menarik kesimpulan

Verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan bagian ketiga dari kegiatan analisis data. Kegiatan ini terutama dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola urutan, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan. Jadi walaupun data disajikan dari bahasa yang dapat dipahami, hal ini tidak berarti analisis data tersebut telah berakhir melainkan masih harus ditarik kesimpulan dan verifikasi.

- d. Kesimpulan dituangkan pada bentuk pernyataan singkat sebagai temuan penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan agar lebih mudah dipahami maknanya.

Model penelitian ini adalah menggunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan metode *analisis deskriptif kualitatif*. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam sehingga menghasilkan pemaparan kajian yang diketahui dari hasil penelitian tersebut.

9. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini merupakan hal-hal yang terkait dengan Proses alur pikir peneliti yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mencari fokus Adalah suatu penentuan penelitian konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan datad an mencari informasi serta sebagai pedoman dalam mengadakan pembahasan sehingga penelitian tersebut mencari fokus mengelolah data penguatan hasil produksi analisis buku mengkategorikan data matriks menentukan kategori menghubungkan data benar benar mendapat hasil yang di inginkan. Mengelolah data dan mengkategorikan data. Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data Pengumpulan data penyajian data reduksi data kesimpulan-kesimpulan Penarikan/verifikasi pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahapan terrsebut, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari pencatatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.
- b. Menghubungkan Data dan Menentukan Kategori Menghubungkan data tersebut dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk CO (Catatan Observasi), CW (Catatan Wawancara), dan CD (Catatan Dokumentasi). Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan observasi, catatan wawancara, dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan

mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Masing-masing data yang sudah di beri kode dianalisis dari bentuk refleksi dan di sajikan dalam bentuk teks.

- c. Penguatan Buku dan Hasil Produksi Analisis Langkah terakhir dari *data kualitatif* model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi atau hasil produksi Analisis. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, maka peneliti membuat kesimpulan yang didukung dari bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data.
- d. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

10. Sistematika Penulisan

Langkah-langkah sistematika penulisan laporan skripsi yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a. Bagian Awal Pendahuluan Latar Belakang Penelitian.

Pengertian singkat dari penelitian peran manajerial kepala sekolah merupakan salah suatu faktor terpenting dan strategis dalam rangka meningkatkan kualitas dan kemajuan di sekolah yang di kelolanya. Oleh karena itu dengan adanya kemampuan Manajerial kepala sekolah diharapkan dapat menjadikan sekolah yang kelolanya tersebut menjadi sekolah yang unggul dan lebih efektif Mulai penelitian. Mengetahui bagaimana peran Manajerial Kepala SMK Darussalam Blokagung. Perumusan masalah. Pendekatannya bagaimana peran dan apasaja upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung. Penentuan tujuan penelitian mendeskripsikan peran manajerial kepala sekolah dalam upaya pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam.

- b. Bagian Inti Kajian Teori Penelitian Kajian teori peran manajerial kepala sekoalah. Menurut (Fayol dalam Hasibuan, 2007: 3), lima fungsi Manajerial Kepala Sekolah, yaitu: (1) *Planning* (perencanaan), (2) *organizing* (pengorganisasian), (3) *commanding* (perintah), (4) *coordinating* (pengkoordinasian), (5) *controlling* (pengawasan). Program keahliaana siswa

SMK. Program keahlian SMK yakni program yang ditujukan untuk Kepala SMK yang memiliki kompetensi keahlian sesuai bidang prioritas revitalisasi Tahun 2020 – 2024. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan 4 bidang prioritas revitalisasi yakni manufaktur dan konstruksi, ekonomi kreatif, hospitality, dan pelayanan social.

- c. Bagian Ahir Metode Penelitian Pengumpulan data dan bahan referensi. Berdasarkan dari beberapa Teknik system penulisan penelitian ini, penulisan dalam laporan proposal skripsi ini menggunakan metode observasi, wawancara (*interview*), metode angket, dan dokumentasi mendalam dalam pengumpulan data. Pengelolaan data dan referensi sistem penulisan laporan proposal dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga data yang diperoleh sampai pada titik jenuh, dengan langkah-langkah yang dilakukan meliputi beberapa bagian dan Teknik dalam pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan terakhir penarikan kesimpulan/verifikasi.

Analisis data dan pengumpulan data adalah dengan metode analisis data, sebab dengan analisis data akan mendapatkan gambaran yang jelas dengan keadaan objek dan hasil studi. Model penelitian ini adalah menggunakan *metode deskriptif kualitatif*.

Hasil analisis dan alternatif usulan metode *deskriptif kualitatif*. Alternatif usulan metode penelitian ini ialah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi maka perlu diadakan sumberdaya yang berkualitas, maka strategi yang dianggap efektif adalah dengan melakukan Industrialisasi, pada derajat tertentu. Akan menjadikan pergeseran proses produksi dari labouring menjadi manufacturing dalam artian tenaga kerja manusia tergantikan oleh hard technology. Ini berarti industrialisasi membutuhkan tenaga kerja yang terampil yang tidak hanya mampu mengoperasikan teknologi tersebut, melainkan juga pembuatan dan memeliharanya.

Oleh karena itu SMK Darussalam Blokagung sebagai tempat pendidikan di tuntut agar bisa menjadikan sumberdaya manusia yang berkualitas, dan tidak hanya mengandalkan tekhnologi dalam

pengelolaannya maka diperlukan suatu program keahlian tersebut agar lebih terampil dalam penyesuaian tersebut.

Analisis hasil dan kesimpulan dalam penelitian. Hasil penelitian untuk penelitian ini diharapkan dapat mendapatkan ilmu dan wawasan tentang bagaimana peran manajerial kepala sekolah dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung, dan juga bagaimana agar SMK Darussalam Blokagung tersebut mampu menjadikan lulusan-lulusan yang berkompeten dan terampil dalam artian SDM tersebut dapat di implementasikan nantinya di dunia industry.

C. HASIL PENELITIAN

Deskripsi Peran Manajerial kepala sekolah dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam melalui penelitian ialah sebagai berikut :

Kepala sekolah memiliki peran penting sebagai manajer yakni diharapkan mampu mampu mengaplikasikan perannya dalam unsur-unsur manajemen dalam lembaga Pendidikan, seperti *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actualing* (pelaksanaan), *cotroling* (pengawasan) dan *evaluating* (evaluasi). Jika hal ini terwujud maka semua kegiatan sekolah akan berjalan sesuai dengan visi dan misi sekolah tersebut.

Sebagai kepala sekolah harus mampu mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi, misi dan mencapai tujuan. Penelitian ini merupakan penelitian yang sangat penting, sebab maju mundur suatu pelaksanaan pendidikan tidak lepas dari suatu peran manajerial kepala sekolah, dalam menciptakan sekolah efektif agar menjadikan siswa dengan lulusan yang unggul. Hal ini dilihat dari semakin berkembangnya sekolah tersebut saat dipimpin oleh kepala sekolah yang sekarang baik dari segi fasilitas maupun tenaga pendidik yang kompeten.

kepala sekolah sebagai manajer harus mampu mengatur supaya semua potensi sekolah dapat berfungsi dan berjalan secara optimal. Hal ini dapat dilakukan jika kepala sekolah mampu menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bp Agus priyadi, MT (kepala SMK Darussalam Blokagung) pada hari Rabu, 23 februari 2022 jam 08:00 s/d selesai, mengatakan:

Manager ialah suatu yang di ibaratkan seseorang yang sedang mengendalikan sesuatu seperti halnya memanah, menembak dan lainnya. apabila ia dapat mencapai apa yang di harapkan maka ia dapat dikatakan seorang manajer yang kompeten yakni mampu membawa bawahannya dan apa yang menjadi tanggung jawabnya menjadi lebih baik begitu pula sebaliknya.

1. Proses Penetapan Perencanaan Dalam Pengadaan Program keahlian Siswa SMK Darussalam Blokagung?

Proses penetapan diawali dengan rapat pimpinan SMK Darussalam yang terdiri dari Kepala sekolah dan Wakil Kepala sekolah bersama Pimpinan Yayasan yang terdiri dari Dewan Pengasuh serta Kabid.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bp Agus priyadi, MT (kepala SMK Darussalam Blokagung) pada hari Rabu, 23 februari 2022 jam 08:00 s/d selesai, mengatakan:

Dari sinilah kemudian di kembangkan pembicaraan tentang manajerial kepala sekolah dalam Pengadaan Program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung. Dalam pembicaraan rapat ini diharapkan muncul gagasan sesuatu yang bersifat fleksibel dan dinamis, sehingga dapat berlaku dalam waktu yang panjang dengan fleksibilitasnya dan dengan pengadaan tersebut tetap dapat di lakukan melalui orientasi yang dinamis.

Dalam proses pendidikan yakni berupa pembinaan, SMK Darussalam merupakan lembaga pendidikan yang merupakan komponen penting yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan diharapkan dapat menjadi lulusan yang mempunyai suatu kelebihan tersendiri di era gloslisasi ini, maka dari beberapa usulan yang muncul akhirnya pada rapat tersebut di putuskan dan di tetap proses dan penetapan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung.

2. Upaya yang dilakukan dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung yakni sebagai berikut:

a. Upaya-upaya yang telah dilakukan SMK Darussalam Blokagung dalam mencapai Perencanaan pengadaan program keahlian siswa sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bp Agus priyadi, MT (kepala SMK Darussalam Blokagung) pada hari Rabu, 23 februari 2022 jam 08:00 s/d selesai, mengatakan:

- 1) Penyusunan rencana strategi sekolah dalam bentuk kerja jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek.
- 2) Menyelenggarakan program pengayaan dan bimbingan belajar
- 3) Melakukan pembinaan dan pengembangan kemampuan berbahasa Inggris bagi dewan guru melalui program English for teacher
- 4) Melaksanakan pembinaan penguasaan pemanfaatan teknologi computer bagi guru (pembinaan penggunaan computer sebagai alat bantu/media pembelajaran).
- 5) Melaksanakan pembinaan kompetensi guru.
- 6) Melaksanakan dan melanjutkan proses pengadaan sarana prasarana penunjang pelaksanaan pendidikan (renovasi laboratorium dan pengadaan alat dan bahan praktek, pengadaan LCD untuk pembelajaran, pengadaan jaringan internet, penyediaan pengadaan pusat sumber belajar berbasis ICT dll)

3. Sejauh mana keterlibatan guru dan karyawan dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung?

Dalam menyusun program yang dipimpin oleh kepala sekolah akan ditetapkan apa saja yang menjadi kesepakatan dalam rapat guru dan komite sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bp Agus priyadi, MT (kepala SMK Darussalam Blokagung) pada hari Rabu, 23 februari 2022 jam 08:00 s/d selesai, mengatakan:

Semua guru dan karyawan diberikan keleluasaan dalam memberikan kontribusi berupa masukan, saran, ide, dan perbaikan, dengan cara

melakukan evaluasi di daerah yang mana disitu yang mayoritas masyarakat/sekelompok orang menggunakan pola yang berbeda dengan yang lain, seperti saat ini semua kegiatan dimasyarakat dapat di lakukan hanya adengan menggunakan Hp android ketika ingin memesan sesuatu dapat dengan mudah di dapatkan, maka timbul pemikiran baik dari sekolah SMKD akan di adakan pembelajaran yang disitu mempelajari tentang bisnis online dan sekarang sudah di terapkan di SMKD yakni program bisnis daring dan pemasaran (BDP).

4. Apakah ada Manfaat keterlibatan pengelola dalam pengadanan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung?

Keterlibatan segenap pengelola baik guru maupun karyawan, maka akan berakibat sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara dengan Moh. Izzatul Ulum, M.Pd (Dewan Guru SMK Darussalam Blokagung) pada hari Rabu, 25 february 2022 jam 08:30 s/d selesai, mengatakan:

- 1) Pengelola merasa di hargai yang berdampak pada peningkatan kinerja dan munculnya kreatifitas.
 - 2) Pengelola merasa bertanggung jawab atas kelancaran dan kemajuan sekolah.
 - 3) Pengelola berusaha merealisasikan terhadap kemampuan dan ruang lingkup kerjanya.
 - 4) Timbul rasa memiliki yang berdampak pada loyalitas dan dedikasi.
 - 5) Keterlibatan seluruh komoditas Madrasah ini, akan membawa warga sekolah dihargai dalam pengambilan keputusan sekolah, sehingga menciptakan transparansi dan demokrasi yang sehat
5. Dalam sebuah perencanaan sekolah memiliki otonomi dalam berbagai kebijakan yakni sebagai berikut:
- a. Hubungan Yayasan Dan Kepala Sekolah.

Kemandirian dalam pendanaan berdampak pada sekolah yang harus berupaya membidik customer dengan jelas. Menceritakan sekolah dengan penampilan yang khas dan dapat menjawab kebutuhan para pengguna. Hal

ini perlu untuk memberi kepuasan orang tua yang menitipkan anaknya dan menimbulkan kepercayaan, pada akhirnya orang tua akan secara tidak langsung membantu dalam mempromosikan sekolah kepada orang tua lainnya.

kemandirian sekolah tidak berarti lepas kendali dari control yayasan, sekolah harus tetap berkoordinasi dan konsultasi dengan yayasan. Yayasan memberi masukan dan arahan, sehingga perencanaan di analisa secara menyeluruh.

b. Pengangkatan Kepala Sekolah.

Hal ini menjadi hak prerogatif yayasan. Akan tetapi dengan tetap mempertimbangkan aspek profesionalisme dan kompetensi. Yayasan kemudian menetapkan kepala sekolah. Ruang lingkup kerja kepala sekolah di serahkan kepada Kepala sekolah untuk mengaturnya. Yayasan hanya memberikan arahan agar sekolah tetap bisa bertahan dan memiliki daya saing. Tataran teknis diserahkan kepada kepala sekolah.

c. Pengangkatan Guru dan Karyawan.

Guru dan karyawan diangkat dengan proses seleksi, baik secara akademik, psikomotorik (karyawan) atau pedagogik (guru), dan moral serta wawasan keislaman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bp Agus priyadi, MT (kepala SMK Darussalam Blokagung) pada hari Rabu, 23 februari 2022 jam 08:00 s/d selesai, mengatakan:

Mereka bukan saja harus bekerja profesional, tapi juga harus mampu memberikan keteladanan kepada siswa. Calon di seleksi secara akademik, kemampuan bahasa inggris, praktik mengajar, komputer, psikotes dan wawancara. Yang lulus harus menjalani diklat pegawai baru sekaligus masa percobaan selama setahun, yaitu 3 bulan sebagai masa percobaan pertama dan 9 bulan berikutnya sebagai calon pegawai tetap. Evaluasi dan supervisi dilakukan secara terprogram oleh kepala sekolah atau wakil kepala sekolah yang ditunjuk. Setelah satu tahun

sejak guru/karyawan tersebut dinyatakan lulus, barulah ditetapkan sebagai pegawai tetap yayasan atas usulan kepala sekolah.

d. Perencanaan Program Sekolah.

Sebagai pemegang amanah, kepala sekolah tidak mengambil keputusan sendiri. Segala bentuk perencanaan dimatangkan di tingkat pimpinan sekolah. Setelah disepakati di tingkat pimpinan, baru dibicarakan dalam konteks luas dengan melibatkan guru atau karyawan. Sehingga semua dilibatkan dalam proses perencanaan. Memang hal ini akan alot dan memakan waktu lama, namun semua dapat beradaptasi dalam berbagai keputusan sekolah.

e. Penyusunan RAPBS.

RAPBS Mengacu pada evaluasi laporan akhir tahun lalu, dan prediksi pengeluaran tahun yang akan datang. Pimpinan yayasan menganalisa dana yang terserap dan berbagai pengeluaran sesuai bidangnya yang belum teranggarkan Diharapkan perencanaan tahun yang akan datang dapat lebih matang berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya Perencanaan anggaran ini disesuaikan dengan kebutuhan pimpinan sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bp. Wendi Ardi Abdulloh, S.Pd (Wakaur. Kurikulum SMK Darussalam Blokagung) pada hari Rabu, 26 februari 2022 jam 08:00 s/d selesai, mengatakan:

Dalam forum pimpinan dengan yayasan hal ini dibahas dengan matang, dan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah berhak memberikan masukan demi kesempurnaan sebuah program.

f. Pelaksanaan Program.

Program yang sudah direncanakan dalam rencana operasional sekolah dan dianggarkan dalam RAPBS kemudian di distribusikan kepada para penanggung jawab kegiatan, yaitu wakil kepala sekolah dan kepala tata usaha Namun apabila ada kegiatan yang berbarengan, maka disepakati guru lain terlibat dalam kepanitiaan. Hal ini menjadi proses kaderisasi agar ke depan bila terjadi rotasi kepemimpinan sudah terbaca siapa kader yang bisa memimpin Kepala sekolah lebih bersifat memberikan arahan dan

memonitor kegiatan. Sehingga pelaksana lebih leluasa untuk berinovasi dalam melaksanakan program.

g. Supervisi dan Evaluasi.

Setiap sekali dalam semester guru akan disupervisi baik oleh guru senior yang ditunjuk, biasanya wakil kepala sekolah, maupun langsung oleh kepala sekolah. Namun tetap mengkomunikasikan kepada guru yang bersangkutan dilakukan oleh kepala sekolah sebagai bagian dari pembinaan. Masalah yang dominan, kemudian dianalisa dan dijadikan bahan evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bp. Wendi Ardi Abdulloh, S.Pd (Wakaur. Kurikulum SMK Darussalam Blokagung) pada hari Rabu, 26 februari 2022 jam 08:00 s/d selesai, mengatakan:

Merupakan kegiatan yang menjadi agenda rutin sekolah, baik kepada guru maupun karyawan. Dilakukan jadwal dan tindak lanjut yang jelas'. Hasilnya ditindak lanjuti oleh kepala sekolah secara formal, yaitu guru atau karyawan akan diminta menghadap kepala sekolah maupun informal dengan kepala sekolah langsung berbincang mengenai kesulitan yang dihadapi di lapangan. Selanjutnya kepala sekolah memberikan arahan bagaimana sebaiknya. Setelah setiap personal mengetahui tugas dan fungsinya sebagai guru atau karyawan, kepala sekolah akan mensupervisi dengan mengingatkan kembali berbagai hal yang berkaitan dengan tugas dan fungsi guru atau karyawan tersebut.

h. Hubungan Sekolah dengan pihak luar.

Seorang kepala sekolah merupakan mata rantai penting di antara hubungan sekolah dengan masyarakat yang lebih luas. Dampak yang dihasilkan oleh hubungan yang akrab antara sekolah dengan masyarakat, adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan partisipasi aktif dan warga sekolah dalam kegiatan Pendidikan
- 2) Meningkatkan komunikasi antara satu sekolah dengan satu masyarakat
- 3) Sekolah pendidikan dapat memperbaiki program-program sekolah yang hasilnya betul-betul diperlukan masyarakat

- 4) Kemungkinan meningkatnya dukungan dari masyarakat yang berupa dana, informasi, dan dukungan politik.
6. Dalam pengadaan program keahlian siswa akan efektif apabila ada pendukung kesuksesan implementasi, adapun yang dirasakan dalam hal tersebut adalah sebagai berikut:
- a. Dukungan Pemerintah
 - 1) Pelaksanaan konsultasi dan koordinasi dengan dinas pendidikan mudah.
 - 2) Pembinaan oleh Kementerian Agama Kab. Banyuwangi.
 - a. Kepemimpinan yang efektif

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bp. Wendi Ardi Abdulloh, S.Pd (Wakaur. Kurikulum SMK Darussalam Blokagung) pada hari Rabu, 26 februari 2022 jam 08:00 s/d selesai, mengatakan:

 - 1) Hubungan Kepala sekolah yang harmonis dengan Guru dan Karyawan.
 - 2) Gaya kepemimpinan yang dilandasi nilai-nilai keagamaan sebagai warga pesantren melahirkan karisma tersendiri bagi kepala sekolah.
 - 3) Kepala sekolah sebagai sumber keteladanan yang positif.
 - 4) Kemampuan melakukan komunikasi atas dasar kekeluargaan sebagai pengikat dan motivasi guru dalam bekerja.
 - 5) Fleksibilitas dalam ketaatan pada pencapaian program kerja menjadi daya dorong bagi guru dan karyawan dalam melakukan kegiatan/pelaksanaan program.
 - c. Dukungan financial dari Pemerintah dan Masyarakat
 - 1) Bantuan operasional sekolah (BOS)
 - 2) Bantuan Penyelenggaraan Kegiatan Pembinaan Guru
 - 3) Bantuan Orang tua Siswa
 - d. Ketersediaan SDM
 - 1) Tenaga pengajar dan berkualifikasi S.1 dan S.2 .
 - 2) Tersedianya Tenaga Pengajar yang berkualifikasi baik (80% Guru tersertifikasi)
 - e. Budaya Madrasah

- 1) Budaya dasar yang berkembang di lingkungan sekolah adalah budaya pesantren .
 - 2) Budaya sekolah bernuansa Islami
 - 3) Rasa Hormat dan saling Menghargai sangat kental
 - 4) Proses dialogis guru dengan siswa terjalin dengan sangat baik
8. Kendala yang di hadapi dalam implikasi pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung, adalah sebagai berikut:
- 1) Penyelenggaraan manajemen Yayasan Dengan kekeluargaan sistem.
 - 2) Pengelolaan sekolah berbasis Kepesantrenan dengan sistem kurikulum terpadu, sedikit banyaknya berdampak pada :
 - a) tersitanya waktu penyelenggaraan proses KBM,
 - b) kondisi fisik dan psikis peserta didik,
 - c) kebutuhan tenaga kerja,
 - d) kebutuhan anggaran pendidikan meningkat yang mengakibatkan biaya
 - 3) Pengelolaan keuangan dan pendanaan tersentralisasi pada Yayasan
 - 4) Penetapan dan pengangkatan kepala sekolah merupakan wilayah otoritas mutlak Yayasan.
 - 5) Rekrutmen dan pengangkatan guru dan karyawan otoritas Yayasan.

9. Bagaimana penyelesaian kendala yang di hadapi tersebut?

Adapun solusi atas kendala yakni sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bp. Wendi Ardi Abdulloh, S.Pd (Wakaur. Kurikulum SMK Darussalam Blokagung) pada hari Rabu, 26 februari 2022 jam 08:00 s/d selesai, mengatakan:

- 1) Penyelenggaraan manajemen Yayasan dengan system kekeluargaan tetap dipertahankan dengan mengedepankan pertimbangan profesionalisme dan kompetensi.
- 2) Pembagian waktu yang proporsional dalam menentukan waktu kegiatan Madrasah dan kegiatan kepesantrenan.
- 3) Penyelenggaraan kegiatan pendidikan diupayakan secara bervariasi dan menyenangkan.
- 4) Pengelolaan sumberdaya secara optimal diupayakan efektif dan efisien

- 5) Perencanaan dan pengajuan anggaran dilakukan secara terinci sesuai platform yang telah ditentukan
 - 6) Pengajuan sistem penetapan dan pengangkatan kepala sekolah dengan mempertimbangkan standar kualifikasi dan kompetensi kelayakan sekolah
 - 7) Pengajuan kebutuhan guru dan karyawan dengan mempertimbangkan kesesuaian bidang studi/kerja serta standar kualifikasi dan kompetensinya.
10. Apakah anda merasakan implikasi dari pola pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung ?

Implikasi penerapan pola pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam di SMK Darussalam Blokagung, adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bp Agus priyadi, MT (kepala SMK Darussalam Blokagung) pada hari Rabu, 23 februari 2022 jam 08:00 s/d selesai, mengatakan:

- a) Pola pengelolaan sekolah yang berorientasi pada mutu dan didasari dengan keputusan dan kesepakatan yang jelas akan berdampak pada sistem pembinaan, pola asuh, dan sistem pendidikan yang terstruktur dan terencana dengan baik.
- b) Keterlibatan guru dan karyawan sebagai komunitas sekolah dalam berbagai kebijakan sekolah, akan menumbuhkan rasan tanggung jawab dan dedikasi yang baik pada pekerjaannya. Sehingga pelayanan optimal dapat dilakukan kepada pengguna jasa pendidikan baik siswa maupun orang tua.
- c) Pelayanan optimal akan berdampak pada suasana yang kondusif dalam proses belajar mengajar, sehingga menghasilkan output pendidikan yang andal'

D. PEMBAHASAN

1. Peran Manajerial kepala sekolah dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung :

Peran utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah menciptakan situasi belajar mengajar sehingga guru-guru dapat mengajar dan murid-murid dapat belajar dengan baik.

Kepala sekolah sebagai Manager (pengelola) hendaknya mampu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan agar lembaga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tugas manajer adalah merencanakan, mengorganisasikan, mengatur, mengkoordinasikan dan mengendalikan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Begitu halnya dalam dunia pendidikan, peran kepala sekolah sangat menentukan dalam memperlancar kegiatan belajar mengajar (KBM). Perannya bukan hanya menguasai teori teori manajerial, lebih dari itu seorang kepala sekolah harus bisa mengimplementasikan kemampuannya dalam aplikasi teori secara nyata. Untuk itu seorang kepala sekolah sudah sepatutnya memiliki ilmu pendidikan secara menyeluruh. Tujuan diklat yaitu untuk meningkatkan kompetensi guru baik kompetensi pedagogic, social, kepribadian, dan professional, memberi pemahaman materi pelajaran yang benar, serta mengajarkan metode pengajaran yang sesuai.

2. Bagaimana penerapan Manajerial kepala sekolah dalam upaya pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung adalah sebagai berikut:.

1. Proses Penetapan Pengadaan Program keahlian Siswa SMK Darussalam Blokagung

Proses penetapan diawali dengan rapat pimpinan SMK Darussalam yang terdiri dari Kepala sekolah dan seluruh Wakil Kepala sekolah bersama Pimpinan Yayasan yang terdiri dari Dewan Pengasuh serta Kabid. Pendidikan dan Pengajaran dan Komite sekolah. Disinilah SMK Darussalam mengambil kesimpulan penetapan pengadaan program keahlian siswa agar dapat bersaing dengan keadaan zaman di era globalisasi.

Dalam proses pendidikan yakni berupa pembinaan, SMK merupakan lembaga pendidikan yang merupakan komponen penting yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan diharapkan dapat menjadi lulusan yang mempunyai suatu kelebihan tersendiri di era globalisasi ini, maka dari beberapa usulan yang muncul akhirnya pada rapat tersebut di putuskan dan di tetap proses dan penetapan program keahlian siswa di SMK Darussalam.

2. Upaya yang dilakukan dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung.
 - a. Pelaksanaan Perencanaan pengadaan program keahlian siswa sebagai berikut:
 - 1) Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri melaksanakan proses seleksi dan menetapkan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan sebagai penyelenggara Pelaksanaan Perencanaan pengadaan program keahlian siswa SMK sesuai peraturan perundangan yang berlaku dengan pertimbangan masukan dari Forum Pengarah Vokasi.
 - 2) Kepala Sekolah melakukan pendaftaran untuk mengikuti Pelaksanaan Perencanaan pengadaan program keahlian siswa.
 - 3) Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri menetapkan program baru apa yang akan di rencanakan oleh Kepala Sekolah.
 - 4) Lembaga Pendidikan dan Pelatihan melaksanakan Pelaksanaan Perencanaan pengadaan program keahlian siswa di bawah pengawasan atau supervisi dari Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri beserta lembaga lain yang ditunjuk.
 - 5) Lembaga Pendidikan dan Pelatihan melakukan penilaian dan sertifikasi kepada peserta yang telah menuntaskan program.
 - b. Upaya-upaya yang telah di lakukan SMK Darussalam dalam mencapai Perencanaan pengadaan program keahlian siswa sebagai berikut:
 - 1) Penyusunan rencana strategi sekolah dalam bentuk kerja jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek.
 - 2) Melakukan pembinaan dan pengembangan kemampuan berbahasa inggris bagi dewan guru melalui program English for teacher.
 - 3) Melaksanakan pembinaan kompetensi guru.
 - 4) Melaksanakan dan melanjutkan proses pengadaan saran prasarana penunjang pelaksanaan pendidikan (renovasi laboratorium dan pengadaan alat dan bahan praktek, pengadaan LCD untuk pembelajaran, pengadaan jaringan internet, penyiapan pengadaan pusat sumber belajar berbasis ICT dll)

Hasil wawancara dengan Bp, Agus Priyadi, MT (kepala SMKD)

3. Keterlibatan guru dan karyawan dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Bokagung.

Rapat perumusan yang dilaksanakan sebelumnya oleh pihak yayasan dengan pimpinan sekolah, menetapkan pula bahwa unit pendidikan (SMK Darussalam) diharapkan dalam rapat tersebut telah dapat menyusun program yang akan di tetapkan untuk menjadi bahan acuan dalam rapat guru dan komite sekolah.

kepala sekolah ini diberikan kewenangan dari yayasan ke sekolah, dan kemudian sekolah mendelegasikan kesetiap guru dan karyawan. Semua guru dan karyawan merasa terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah dalam pengadaan dan penetapannya tersebut.

4. Manfaat keterlibatan pengelola dalam pengadan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung.

- a. Keterlibatan pengelola baik guru maupun karyawan, maka akan berakibat sebagai berikut :

- 1) Pengelola merasa bertanggung jawab atas kelancaran dan kemajuan sekolah.
- 2) Pengelola berusaha merealisasikan terhadap kemampuan dan ruang lingkup kerjanya.
- 3) Timbul rasa memiliki yang berdampak pada loyalitas dan dedikasi.
- 4) Keterlibatan seluruh komoditas sekolah ini, akan membawa warga sekolah dihargai dalam pengambilan keputusan sekolah, sehingga menciptakan transparansi dan demokrasi yang sehat.

Hasil wawancara dengan Moh. Izzatul Ulum, M.Pd (Dewan Guru)

5. Manfaat dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung.

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK dengan mengadopsi nilai-nilai positif IDUKA.
- 2) Meningkatkan pengakuan dunia usaha dan dunia industri terhadap kualitas tamatan SMK.

3) Meningkatkan pertumbuhan usaha mandiri yang di kembangkan oleh tamatan SMK.

6. Dampak kebijakan otonomi pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung :

Sebagai sekolah swasta yang dana oprasional bergantung pada masukan dari siswa, maka sekolah lebih leluasa dari merancang dan menetapkan berbagai kebijakan, walaupun secara teknis tidak mengikuti aturan pemerintah, namun secara prinsip masih tetap di jalur yang sama. Pelaksanaan Peran Manajerial kepala sekolah dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam. Sebagai sekolah swasta yang dana oprasional tidak tergantung pada subsidi pemerintah, maka sekolah lebih bersifat otonom dalam pengelolaannya.

Dalam pendekatan ini, tanggung jawab pengambilan keputusan tertentu mengenai anggaran, kepegawaian dan kurikulum ditempatkan di tingkat sekolah. Pergeseran tanggung jawab itu di harapkan dapat menciptakan lingkungan bekerja bagi guru dan karyawan lebih kondusif, lingkungan belajar yang lebih efektif bagi siswa. Dengan demikian Otonom SMK Darussalam ini nampak dalam:

a. Hubungan Yayasan Dan Kepala Sekolah.

Kemandirian dalam pendanaan berdampak pada sekolah yang harus berupaya membidik costumer dengan jelas. Menceritakan sekolah dengan penampilan yang khas dan dapat menjawab kebutuhan para pengguna kemandirian sekolah tidak berarti lepas kendali dari control yayasan, sekolah harus tetap berkoordinasi dan konsultasi dengan yayasan. Yayasan memberi masukan dan arahan, sehingga perencanaan di analisa secara menyeluruh.

Hal ini perlu untuk memberi kepuasan orang tua yang menitipkan anaknya dan menimbulkan kepercayaan, pada akhirnya orang tua akan secara tidak langsung membantu dalam mempromosikan sekolah kepada orang tua lainnya.

b. Pengangkatan Guru dan Karyawan.

Guru dan karyawan diangkat dengan proses seleksi, baik secara akademik, psikomotorik (karyawan) atau pedagogik (guru), dan moral serta wawasan keislaman.

Mereka bukan saja harus bekerja profesional, tapi juga harus mampu memberikan keteladanan kepada siswa. Calon diseleksi secara akademik, kemampuan bahasa Inggris, praktik mengajar, komputer, psikotes dan wawancara. Yang lulus harus menjalani diklat pegawai baru sekaligus masa percobaan selama setahun, Evaluasi dan supervisi dilakukan secara terprogram oleh kepala sekolah atau wakil kepala sekolah yang ditunjuk. Setelah satu tahun sejak guru/karyawan tersebut dinyatakan lulus, barulah ditetapkan sebagai pegawai tetap Yayasan atas usulan kepala Madrasah.

Hasil wawancara dengan Bp Agus Priyadi, MT (kepala SMKD)

c. Perencanaan Program Sekolah.

Sebagai pemegang amanah, kepala sekolah tidak mengambil keputusan sendiri. Segala bentuk perencanaan dimatangkan di tingkat pimpinan sekolah. Setelah disepakati di tingkat pimpinan, baru dibicarakan dalam konteks luas dengan melibatkan guru atau karyawan. Sehingga semua dilibatkan dalam proses perencanaan. Memang hal ini akan alot dan memakan waktu lama, namun semua dapat beradaptasi dalam berbagai keputusan sekolah.

d. Penyusunan RAPBS

RAPBS mengacu pada evaluasi laporan akhir tahun lalu, dan prediksi pengeluaran tahun yang akan datang. Pimpinan Yayasan menganalisa dana yang terserap dan berbagai pengeluaran sesuai bidangnya yang belum teranggarkan. Diharapkan perencanaan tahun yang akan datang dapat lebih matang berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya. Perencanaan anggaran ini disesuaikan dengan kebutuhan pimpinan sekolah.

e. Pelaksanaan Program.

Program yang sudah direncanakan dalam rencana operasional sekolah dan dianggarkan dalam RAPBS kemudian di distribusikan kepada para

penanggung jawab kegiatan, yaitu wakil kepala sekolah dan kepala tata usaha namun apabila ada kegiatan yang berbarengan, maka disepakati guru lain terlibat dalam kepanitiaan. Hal ini menjadi proses kaderisasi agar ke depan bila terjadi rotasi kepemimpinan sudah terbaca siapa kader yang bisa memimpin Kepala sekolah lebih bersifat memberikan arahan dan memonitor kegiatan. Sehingga pelaksana lebih leluasa untuk berinovasi dalam melaksanakan program.

f. Supervisi dan Evaluasi.

Kegiatan informal terasa lebih dominan dilakukan karena lebih bersifat kekeluargaan dan dapat dilakukan lebih aktual dengan memanfaatkan kesempatan dimana guru memang selalu ada di lingkungan sekolah. Guru atau karyawan lebih terbuka dan tanpa tekanan untuk mengungkapkan ide, gagasan, bahkan permohonan maaf bila ada kekeliruan dalam bekerja.

Dan semuanya dapat dilakukan dengan kekeluargaan. Iklim seperti ini tidak berarti melemahkan sikap tegas kepala sekolah. Baik formal maupun informal, harus dibiasakan sebagai bentuk perhatian. Ini terjadi antar kepala sekolah kepada guru atau karyawan atau sebaliknya. Bahkan diantara sesama guru atau karyawan terbangun semangat kebersamaan untuk saling mengingatkan.

g. Hubungan Sekolah dengan pihak luar.

Seorang kepala sekolah merupakan mata rantai penting di antara hubungan sekolah dengan masyarakat yang lebih luas. Dampak yang dihasilkan oleh hubungan yang akrab antara sekolah dengan masyarakat, adalah:

- 1) Meningkatkan partisipasi aktif dan warga sekolah dalam kegiatan Pendidikan
- 2) Meningkatkan komunikasi antara satu sekolah dengan satu masyarakat
- 3) Sekolah pendidikan dapat memperbaiki program-program sekolah yang hasilnya betul-betul diperlukan masyarakat
- 4) Kemungkinan meningkatnya dukungan dari masyarakat yang berupa dana, informasi, dan dukungan politik.

3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Manajerial kepala sekolah dalam upaya pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung.

1. Faktor pendukung efektifitas implementasi pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung adalah sebagai berikut:

a. Dukungan Pemerintah

- 1) Pelaksanaan konsultasi dan koordinasi dengan dinas pendidikan sangat mudah
- 2) Pembinaan oleh Kementrian Agama Kab. Banyuwangi
- 3) Bantuan BOS
- 4) Bantuan Penyelenggaraan Kegiatan Pembinaan Guru

b. Kepemimpinan yang efektif

- 1) Hubungan Kepala sekolah yang harmonis dengan Guru dan Karyawan.
- 2) Gaya kepemimpinan yang dilandasi nilai-nilai keagamaan sebagai warga pesantren melahirkan karisma tersendiri bagi kepala sekolah.
- 3) Kepala sekolah sebagai sumber keteladanan yang positif.
- 4) Kemampuan melakukan komunikasi atas dasar kekeluargaan sebagai pengikat dan motivasi guru dalam bekerja.
- 5) Fleksibilitas dalam ketaatan pada pencapaian program kerja menjadi daya dorong bagi guru dan karyawan dalam melakukan kegiatan/pelaksanaan program.

Hasil wawancara dg Bp. Wendi Ardi Abdulloh, S.Pd (Wakaur. Kurikulum)

c. Dukungan financial dari Pemerintah dan Masyarakat

- 1) Bantuan Orang tua Siswa
- 2) Bantuan donatur

d. Ketersediaan SDM

- 1) Tenaga pengajar dan berkualifikasi S.1 dan S.2 .
- 2) Tersedianya Tenaga Pengajar yang berkualifikasi baik (80% Guru tersertifikasi).

e. Budaya Madrasah

- 1) Budaya dasar yang berkembang di lingkungan sekolah adalah budaya pesantren.
 - 2) Budaya sekolah bernuansa Islami
 - 3) Rasa Hormat dan saling Menghargai sangat kental
 - 4) Proses dialogis guru dengan siswa terjalin dengan sangat baik.
2. Kendala dalam implikasi pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung adalah sebagai berikut:
- 1) Penyelenggaraan manajemen Yayasan Dengan kekeluargaan sistem.
 - 2) Pengelolaan sekolah berbasis Kepesantrenan dengan sistem kurikulum terpadu, sedikit banyaknya berdampak pada :
 - a) keputusan dan kesepakatan
 - b) kondisi fisik dan psikis peserta didik,
 - c) kebutuhan tenaga kerja,
 - d) kebutuhan anggaran pendidikan meningkat yang mengakibatkan biaya Pengelolaan keuangan dan pendanaan tersentralisasi pada Yayasan
 - 3) Penetapan dan pengangkatan kepala sekolah merupakan wilayah otoritas mutlak Yayasan

penyelesaian kendala dalam pengadaan program keahlian siswa SMK yang di hadapi. Dalam melaksanakan peran tersebut yakni semua guru dan karyawan merasa terlibat mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah dalam pengadaan dan penetapannya tersebut, maka kepala sekolah diharapkan memiliki kemampuan memimpin yang baik karna merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi kualitas dalam suatu pendidikan, melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi pembelajaran yang baik Adapun solusi atas kendala yakni sebagai berikut:

- 1) Penyelenggaraan manajemen Yayasan dengan sistem kekeluargaan tetap dipertahankan dengan mengedepankan pertimbangan profesionalisme dan kompetensi.
- 2) Pembagian waktu yang proporsional dalam menentukan waktu kegiatan sekolah dan kegiatan kepesantrenan.

- 3) Penyelenggaraan kegiatan pendidikan diupayakan secara bervariasi dan menyenangkan.
 - 4) Pengelolaan sumberdaya secara optimal diupayakan efektif dan efisien
Hasil wawancara dengan Bp. Wendi Ardi Abdulloh, S.Pd (Wakaur. Kurikulum)
3. Implikasi pola pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam Blokagung
- 1) Pola pengelolaan yang jelas akan berdampak pada sistem pembinaan, pola asuh, dan sistem pendidikan yang terstruktur dan terencana dengan baik.
 - 2) Keterlibatan guru dan karyawan sebagai komunitas sekolah dalam berbagai kebijakan sekolah, akan menumbuhkan rasan tanggung jawab dan dedikasi yang baik pada pekerjaannya..
 - 3) Pelayanan optimal akan berdampak pada suasana yang kondusif dalam proses belajar mengajar, sehingga menghasilkan output pendidikan yang andal'
Hasil wawancara dengan Bp. Agus priyadi, MT (kepala SMKD)

E. KESIMPULAN

Dari uraian artikel ini, dapatlah penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dilapangan, menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah menciptakan situasi pembelajaran sehingga seorang guru dapat mengajar muridnya dan murid-murid dapat belajar dengan baik. dalam melaksanakan peran tersebut yakni semua guru dan karyawan merasa terlibat mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah dalam pengadaan dan penetapannya tersebut, maka kepala sekolah diharapkan memiliki kemampuan memimpin dan inisiatif yang baik karna merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi kualitas dalam suatu pendidikan, melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi pembelajaran yang baik. Peran manajerial kepala sekolah diharapkan dapat meminimalisir dalam pengadaan program keahlian siswa SMK tersebut, dan dalam pengadaannya tersebut akan berhasil dengan baik apabila sekolah memiliki inisiatif dalam

- menjalankan pekerjaannya dengan baik, dan juga inisiatif setiap individu dihargai dan sangat di perlukan.
2. Penerapan tentang peran manajerial kepala sekolah dalam pengadaan program keahlian siswa SMK Darussalam mendapat dukungan yang cukup dari kepala sekolah, dan dibuktikan dalam pelaksanaannya. kepala sekolah ini diberikan kewenangan dari yayasan ke sekolah, dan kemudian sekolah mendelegasikan kesetiap guru dan karyawan. Semua guru dan karyawan merasa terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah dalam pengadaan dan penempatannya tersebut.
 3. Dalam pelaksanaan pengadaan program keahlian siswa dalam bersaing dan menghasilkan lulusan yang berkualitas tentunya memiliki beberapa factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya baik secara akademis maupun non dan situasi tersebut dapat di selesaikan dengan cara melaksanakan evaluasi dari sekolah tersebut. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa informan maka dapat disimpulkan bahwa proses pengadaan program keahlian memiliki faktor pendukung dan penghambatnya kesimpulan adalah bahwa setiap prosedur memiliki proses yang berbeda-beda dalam pengadaan program tersebut yang telah dijelaskan diatas, untuk faktor penghambatnya sendiri adalah kurangnya wawasan dalam menjalankan suatu pekerjaan, artinya hanya menambah wawasan dan ikut bimbingan teknis. Faktor pendukungnya sendiri adalah ketersediaannya fasilitas penunjang lainnya. Menurut informan juga menjelaskan faktor penghambat dan faktor pendukung dari implementasi melalui prosedur dan kurangnya wawasan dalam menjalankan suatu pekerjaan, artinya hanya menambah wawasan dan hanya ikut bimbingan teknis

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrohman, Nanang, 2012. *Pendidikan Madrasah Berbasis Enterpreneuship*. Depok: Lentera Hati Pustaka.
- Fauzi, A., 2017. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam*. Nidhomul Haq: 2(2), 53–64.

- Fitrah, M., 2017. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Penjaminan Mutu: 31–42.
- Furchan, Arief., 1992. *Pengantar Metode Penelitian*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gunawan, Ary H., 1986 *Kebijakan-Kebijakan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara,
- Hadi, M., Djailani, A., & Ibrahim, S., 2014. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Pada MIN Buengcala Kecamatan, Kuta Baro, Kab Aceh Besar.
- Jalal, F., & Supriadi, D., 2008. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala,.
- Kompri, 2017. *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*, Jakarta: Kencana.
- Kurniati. Juni 2018 “*Hubungan Antara Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Kemampuannya dalam Aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dengan Mutu Pengelolaan SMA Negeri 21 Makassar*”. Jurnal Idaarah. Vol. II, No. 1.
- Makmum, Abin Syamsuddin., 2010, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip dan Apli dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Bandung: Pustaka Educa.
- Moleong, L. J. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. E. 2006. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Salim, A. 2013. *Peran Kepala Madrasah Wanita Dalam Pengelolaan Penerimaan Siswa Baru Di Ma'arif Brajan Banjararum Kalibawang Kulon Progo*. Literasi, 4(1), 71–88.
- Soetopo, H., & Soemanto, W. 2002. *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara

UNDP. 2019. *Human Development Report (2019)*. New York: St. Martin's Press
Jurnal Pendidikan Universitas Garut: 11(1), 26–37.

Wahjosumidjo. 1995. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.